

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan penggunaan Buku C Desa sebagai alas hak awal dalam pendaftaran konversi Hak Atas Tanah, dengan menggunakan studi kasus di Kantor Notaris Dwi Murti Hariani, S.H., M.Kn.. Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini mencakup pertama, bagaimana penerapan penggunaan Buku C Desa sebagai alas hak awal dalam proses pendaftaran konversi Hak Atas Tanah di Kantor Notaris tersebut, dan kedua, apa saja hambatan yang dihadapi dalam penggunaan Buku C Desa sebagai alat bukti kepemilikan dalam pendaftaran konversi hak atas tanah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan Buku C Desa sebagai alas hak awal dalam pendaftaran konversi Hak Atas Tanah di Kantor Notaris Dwi Murti Hariani, S.H., M.Kn. telah mengalami beberapa perubahan dan penyesuaian dalam rangka memenuhi persyaratan hukum yang berlaku. Namun, beberapa hambatan seperti kurangnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya Buku C Desa, kurangnya koordinasi antara pihak terkait, dan permasalahan administratif dalam penggunaan dokumen tersebut turut mempengaruhi efektivitasnya sebagai alat bukti kepemilikan dalam pendaftaran konversi hak atas tanah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi Kantor Notaris Dwi Murti Hariani, S.H., M.Kn. dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan penerapan dan efektivitas penggunaan Buku C Desa sebagai alas hak awal dalam proses pendaftaran konversi Hak Atas Tanah, serta dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi.

**Kata Kunci : Buku C, Sertifikat Tanah, Konversi**

## **Abstract**

*This study aims to investigate the utilization of the Village C Book as the primary evidence for registering conversions of land rights, focusing on a case study conducted at the Dwi Murti Hariani, S.H., M.Kn. Notary Office. The research problem encompasses two main aspects: firstly, the implementation of the Village C Book as the foundational evidence for registering land rights conversions at the Notary's Office, and secondly, the identification of obstacles encountered in utilizing the Village C Book as proof of ownership during the registration process. Employing a qualitative approach, data was collected through observation, interviews, and documentation studies. The findings reveal that while efforts have been made to adapt and refine the utilization of the Village C Book at the Dwi Murti Hariani, S.H., M.Kn. Notary Office to comply with legal requirements, several challenges persist. These challenges include a lack of public awareness regarding the significance of the Village C Book, inadequate coordination among stakeholders, and administrative hurdles in its application. This study aims to provide valuable insights for the Dwi Murti Hariani, S.H., M.Kn. Notary Office and relevant stakeholders to enhance the implementation and efficacy of utilizing the Village C Book as the foundational evidence in the registration process for converting land rights, thereby addressing the identified obstacles.*

**Keywords: Book C, Land Certificate, Conversion**